

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang datanya diperoleh dari hasil pengumpulan melalui suatu fenomena sosial yang terjadi di dunia pendidikan. Dalam hal ini fenomena yang terjadi adalah pemasaran jasa pendidikan pada lembaga pendidikan pada tingkat madrasah tsanawiyah. Mengacu pada sifat yang melekat pada penelitian kualitatif maka studi dari penelitian ini akan menghasilkan data kualitatif yang memberikan gambaran tentang ucapan, tingkah laku manusia atau subjek studi.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah sebagai bagian dari prosedur penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga lokasi berbeda, yakni pada Madrasah Tsanawiyah Diniyah di jalan Surapati no. 78, Madrasah Tsanawiyah Muallimin di jalan Muallimin serta Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah di jalan H. A. Syafawi yang ketiganya masih berada dalam satu kecamatan yakni kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok adalah data yang terdiri atas gambaran manajemen pemasaran jasa pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Muallimin, dan Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah tsanawiyah. Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi, kurikulum serta fasilitas yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Muallimin, dan Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Dokumen madrasah yang berkaitan dengan data siswa serta data lainnya yang dapat menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Yayasan dan kepala Madrasah Tsanawiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Muallimin, dan Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah, Barabai.
- b. Tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Komite sekolah dan orang tua siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik dalam pengumpulan datanya. Teknik yang digunakan di lapangan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara secara mendalam (*indepth interview*)

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara dalam rangka memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai terdiri dari orang tua siswa, kepala madrasah, ketua yayasan, beberapa orang guru dan staf tata usaha. Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi selengkap-lengkapunya. Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang terdiri dari dua orang atau melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman yang sudah ada (tertulis) namun juga sesekali memberikan pertanyaan diluar pedoman yang sudah ditentukan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dengan orang para orang tua siswa, kepala madrasah, guru dan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Muallimin dan Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks karena tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam observasi dua hal yang menjadi sangat penting adalah proses pengamatan dan ingatan.² Jadi teknik ini dilakukan guna melihat berbagai kegiatan yang dilaksanakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang diteliti guna menunjang data-data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sampai sejauh mana kegiatan manajemen pemasaran pada lembaga pendidikan dilakukan, seperti kegiatan sebelum penerimaan siswa baru dan strategi apa yang dilakukan guna menjaring peserta didik baru tersebut.

Metode ini digunakan sebagai bagian untuk mendapatkan data mengenai manajemen pemasaran yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Muallimin dan Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan data yang berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian ini seperti catatan, transkrip, surat kabar, majalah, atau lainnya. Adapun tujuan utama dari penggunaan metode dokumentasi ini adalah untuk mendukung hasil penelitian ini agar

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan secara simultan dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data di sajikan dan kemudian diinterpretasikan, maka selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisis data. Analisis data merupakan bagian dimana data dikoordinasikan, -milah data, mencari kemudian menemukan pola dan akhirnya menemukan yang penting dan tidak penting.³ Setelah selesai penelitian, maka data tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan yang diteliti dianalisis.

Analisis data yang digunakan adalah model analisis data dan Huberman dengan beberapa tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴ Reduksi dapat dikatakan sebagai cara menyederhanakan data yang diperoleh. Data yang didapat tentang

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 248.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 338.

manajemen pemasaran jasa pendidikan lebih disederhanakan lagi agar mudah disajikan dan dipahami.

Dalam penelitian ini tahapan reduksi data yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan informasi dari kepala madrasah yang terkait dengan penerimaan siswa baru. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala madrasah. Selanjutnya hasil wawancara tersebut dilakukan penulisan sekaligus memilih hal-hal apa saja yang terkait dengan manajemen pemasaran madrasah.

2. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Idrus bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵ Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, staf tata usaha beserta dewan guru. Pada Madrasah Tsanawiyah Diniyah dan Madrasah Tsanawiyah Muallimin dilakukan wawancara dengan kepala madrasah dan masing-masing dengan seorang dewan guru, sedangkan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah dilakukan wawancara dengan salah satu ketua yayasan dan staf tata usaha. Wawancara dilakukan dengan santai namun tetap mengacu pada pedoman wawancara yang sudah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti.

⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha hingga ketua yayasan tersebut dikumpulkan dan dilakukan pencatatan. Selanjutnya hasil wawancara yang telah dicatat tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya masing-masing untuk diambil kesimpulannya. Bagian kesimpulan ini merupakan bagian yang memaparkan kesimpulan tentang data-data yang telah diperoleh. Dengan demikian hasil penelitian data diketahui dengan jelas.

Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau paragraf-paragraf untuk menggambarkan hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Memperoleh keabsahan temuan-temuan dapat dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data.⁶

Pada penelitian ini dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan dari yayasan dan kepala madrasah dengan tenaga pendidik dan kependidikan atau dengan orang tua siswa dalam

⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

waktu yang berbeda dan membandingkan data dengan arsip dokumentasi atau membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi terhadap kegiatan manajemen pemasaran jasa pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Muallimin dan Madrasah Tsawiyah Darul Istiqamah sehingga di dapatkan data yang benar-benar valid.